

*Press Release → (untuk segera diedarkan)*

## **INTA Naikkan Target Penjualan 2011**

### ***Pendapatan melejit 55% di akhir 2010 dibandingkan 2009***

Jakarta, 28 Maret 2011 – PT Intraco Penta Tbk, (INTA) semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama industri alat berat di Indonesia. Hal ini terbukti dengan pencapaian keuangan per 31 Desember 2010 (audited-konsolidasi) yang dikeluarkan hari ini di Jakarta serta penandatanganan kontrak-kontrak pembelian baru di awal 2011.

Pendapatan INTA per 31 Desember 2010 naik hingga 55% mencapai Rp1,83 triliun dibanding posisi di akhir tahun 2009 sebesar Rp1,18 triliun. Bahkan, laba bersih mengalami kenaikan hingga 122% di akhir 2010 menjadi Rp 83miliar. Dari sisi unit penjualan, tahun 2010 lalu INTA berhasil meraih penjualan sebanyak 849 unit alat berat dengan berbagai merek seperti Volvo, Bobcat, SDLG, Mahindra dan Ingersoll Rand, atau naik hampir dua kali lipat dibanding penjualan sepanjang 2009 sebanyak 482 unit.

Di sela-sela penandatanganan kontrak pembelian alat berat di kantor pusatnya di Cakung, Presiden Direktur INTA, Petrus Halim menuturkan, "Kami bangga dengan pencapaian ini dan sekaligus memacu kami untuk bekerja lebih keras lagi agar dapat mendukung kebutuhan usaha para pelanggan sehingga kita mampu tumbuh bersama-sama di masa mendatang."

Kontribusi terbesar pendapatan INTA tahun 2010 berasal dari penjualan alat berat sebesar 67% disusul oleh pendapatan dari penjualan suku cadang dan kontrak pemeliharaan penuh (full maintenance contract/FMC) sebesar 22% dan sisanya merupakan kontribusi anak perusahaan sebesar 11%.

Fred L. Manibog, Direktur Keuangan menegaskan bahwa INTA telah mengantongi 713 unit *order on hand* hingga kuartal pertama 2011 atau sebesar 70% dari total target 2011, dimana hal ini akan menambah total unit yang sudah *terjual* hingga akhir Februari 2011 sebanyak 184 unit, atau sekitar 22% dari total unit terjual sepanjang 2010. "Termasuk hari ini kami juga telah menandatangani rencana pembelian unit dengan beberapa *customer* yang sebagian besar akan kami *delivery* sebelum paruh pertama 2011" ujarnya.

Petrus menambahkan, "Kami yakin 2011 akan menjadi tahun yang luar biasa karena kami konsisten menerapkan strategi *total solution* dimana seluruh kebutuhan pelanggan mulai dari pembiayaan, rental, pemeliharaan, servis, penyediaan dan manufaktur *spare part* alat-alat berat hingga kontraktor pertambangan mampu kami sediakan bagi para pelanggan maupun calon pelanggan melalui anak-anak perusahaan kami."

Bahkan untuk semakin memperkuat ekspansi usaha, akhir Februari 2011 lalu INTA menandatangani MoU dengan SINOTRUK, produsen truk dari China. SINOTRUK merupakan merk dari CNHTC (China



**PT INTRACO PENTA, Tbk**



National Heavy Truck Company) yang merupakan produsen *heavy duty truck* kelas dunia untuk pasar pertambangan, konstruksi, infrastruktur, perkebunan, kehutanan dan bahkan militer.

“Seluruh kontrak baru dan kerjasama serta pencapaian hingga Februari 2011 ini mendorong kami untuk meningkatkan target penjualan di tahun 2011 menjadi 1293 unit sehingga dari sisi pendapatan dan laba bersih di akhir 2011 ini, kami menargetkan kenaikan sebesar 63% dan 88%,” tutur Petrus dengan optimis di akhir acara penandatanganan dan temu media.

-----

### **Sekilas INTA**

*Memasuki usianya yang ke-40 tahun, PT Intraco Penta, Tbk. (INTA) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1993 memiliki nilai kapitalisasi pasar per 22 Maret 2011 sebesar Rp1,4triliun. INTA mengelola lebih dari 33 kantor cabang yang terdiri dari 11 branch office, 11 representative office, 3 project site dan 8 consignment di seluruh Indonesia.*

*Pelanggan INTA adalah perusahaan-perusahaan nasional terkemuka a.l.: PT Kaltim Prima Coal, Tbk, Harita Group, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Jaya Konstruksi, Sinar Mas Group, PT Sapta Indra Sejati (SIS), PT Yudistira Bumi Bahkti, THIESS Indonesia, PT Pama Persada Nusantara, PT RPP Mining Contractors, dll. Sisi pendanaan INTA didukung oleh lembaga-lembaga keuangan terkemuka seperti Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank ICB Bumiputera, Bank BRI Syariah, Bank ICBC Indonesia, Chinatrust dan RZB dari Austria. INTA merupakan agen tunggal dari brand-brand alat berat kelas dunia, seperti Volvo, SDLG, Bobcat, Ingersoll Rand, Mahindra dan Sinotruk. Keenam brand ini merupakan market leader di kelasnya masing-masing.*

*Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan hubungi:*

PT Intraco Penta, Tbk

Anita [corpsec@intracopenta.com](mailto:corpsec@intracopenta.com)

Irfindo Financial Communication

Dion [dion@irfindo.com](mailto:dion@irfindo.com) (mobile:+62 8161128998)